



STRATEGI FRESHGRADUATE DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA LITERATURE REVIEW

Siti Nabila Nurhazanah¹⁾ Herni Pujiati

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, sitinabilanurhazanah556@gmail.com,
Herniaries@gmail.com

Abstract

The increasingly competitive world of work requires new graduates to have effective strategies in preparing themselves and competing in the job market. This research aims to understand the strategies that can be applied by fresh graduates in facing challenges and competition in the world of work, as well as the factors that need to be considered in choosing a career path between becoming an entrepreneur or working in the corporate sector. This research uses qualitative methods with a literature study approach and in-depth interviews conducted by researchers to strengthen the literature that researchers found and to explore the experiences and perspectives of fresh graduates in the process of looking for work and determining career paths. The research results show that fresh graduates need to evaluate their strengths and weaknesses before making career decisions. Those who prefer a structured work environment may be more suited to corporate work, while those who have an innovative spirit and like challenges may be better suited to being entrepreneurs. In addition, the lack of relevant work experience and skills required by the industry are the main obstacles for fresh graduates in entering the competitive job market. It is hoped that the results of this research can help fresh graduates overcome the various challenges they face and better prepare themselves to achieve success in their careers.

Keywords : fresh graduates, career strategies, world of work, entrepreneurs, corporate, job competition, skills

Abstrak

Dunia kerja yang semakin kompetitif menuntut para lulusan baru (freshgraduate) untuk memiliki strategi yang efektif dalam mempersiapkan diri dan bersaing di pasar kerja. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi yang dapat diterapkan oleh fresh graduate dalam menghadapi tantangan dan persaingan di dunia kerja, serta faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jalur karir antara

menjadi entrepreneur atau bekerja di sektor korporat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literature serta wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti guna memperkuat literature yang peneliti temukan dan untuk mengeksplorasi pengalaman dan perspektif fresh graduate dalam proses mencari pekerjaan dan menentukan jalur karir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fresh graduate perlu mengevaluasi kekuatan dan kelemahan diri mereka sebelum membuat keputusan karir. Mereka yang lebih suka lingkungan kerja terstruktur mungkin lebih cocok bekerja di korporat, sementara yang memiliki jiwa inovatif dan suka tantangan mungkin lebih cocok menjadi entrepreneur. Selain itu, kurangnya pengalaman kerja yang relevan dan keterampilan yang dibutuhkan industri menjadi hambatan utama bagi fresh graduate dalam memasuki pasar kerja yang kompetitif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu fresh graduate mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi dan mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk meraih kesuksesan dalam karir mereka.

Kata Kunci : fresh graduate, strategi karir, dunia kerja, entrepreneur, korporat, persaingan kerja, keterampilan.

PENDAHULUAN

Fresh graduate sarjana adalah istilah yang merujuk pada seseorang yang baru saja menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana (S1) di perguruan tinggi atau universitas dan telah lulus. Orang ini belum memiliki pengalaman kerja yang signifikan dalam bidang yang sesuai dengan kualifikasi akademiknya karena baru saja memasuki dunia kerja. Dunia kerja menawarkan berbagai pilihan karir bagi freshgraduate, baik sebagai entrepreneur maupun di sektor korporat. Memahami karakteristik, keuntungan, dan tantangan dari kedua jalur ini akan membantu freshgraduate membuat keputusan yang tepat sesuai dengan minat dan tujuan karir mereka. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh freshgraduate adalah persaingan yang ketat dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan minat mereka. Faktor yang berkontribusi pada tingginya tingkat pengangguran di Indonesia adalah kelulusan ribuan sarjana setiap tahunnya dari berbagai universitas di seluruh Indonesia, baik swasta maupun negeri. pasar kerja menjadi semakin kompetitif dan menuntut kemampuan serta kualifikasi yang lebih tinggi. Selain itu, kemajuan teknologi juga memengaruhi struktur pekerjaan, dengan beberapa pekerjaan tradisional menjadi kurang relevan atau bahkan digantikan oleh teknologi. Sarjana yang setelah lulus malah menjadi pengangguran dikarenakan banyaknya lulusan universitas, karena individu tersebut tidak mau melaksanakan pekerjaan yang setara dengan SMA atau SMK. Mereka menganggap memiliki kompetensi lebih tinggi sehingga harus mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya (Rivianto, 2017). Di samping itu, kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh freshgraduate dengan yang dibutuhkan oleh industri juga menjadi salah satu hambatan utama dalam mencari pekerjaan. Meningkatnya jumlah pengangguran dengan lulusan perguruan tinggi pada tiap tahunnya dikarenakan lulusan tersebut dinilai kurang memiliki pengalaman dalam dunia kerja, nilai yang tidak memenuhi standar perusahaan dan tidak cukupnya kompetensi yang dimiliki oleh sarjana (Rosliani & Ariati, 2016). kurangnya pengalaman kerja yang relevan membuat mereka sulit bersaing di pasar kerja yang kompetitif, freshgraduate juga harus bersaing dengan banyak pelamar lain yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang lebih baik.

KAJIAN LITERATUR

Strategi

Taufiqurokhman (2016, 21) Strategi berasal dari kata strategos dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari stratos atau tentara dan ego atau pemimpin. Secara umum strategi

yaitu proses untuk menentukan perencanaan terhadap pencapaian tujuan jangka panjang yang disertai dengan cara penyusunan tujuan yang hendak dicapai.

A. Entrepreneur

Menurut Andrew J. Dubrin (2008) entrepreneur adalah seseorang yang mendirikan dan menjalankan sebuah usaha yang inovatif. Istilah entrepreneurship (kewirausahaan) pada dasarnya merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (ability) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya.

B. Pengertian Perusahaan Korporasi

Perusahaan korporat memiliki hierarki yang jelas dengan berbagai tingkat manajemen, mulai dari manajer lini hingga eksekutif senior, yang memungkinkan pembagian tugas yang terorganisir dan koordinasi yang efektif antar departemen

C. Aspek Pengambilan Keputusan Karir

Menurut Conger (1991) terdapat enam aspek dalam mengambil keputusan yaitu Pengetahuan mengenai karir, pemahaman diri, Kecocokan pemilihan karir dengan diri, Minat, Proses membuat keputusan, Masalah Interpersonal.

D. Tantangan Dunia Kerja

Salah satu kendala yang dihadapi oleh lulusan baru dalam memasuki dunia kerja adalah keterbatasan pengalaman. Banyak perusahaan cenderung mencari karyawan yang sudah memiliki pengalaman yang cukup. Menurut Rollings dan Ernest (2003) Tantangan mengacu pada kompetisi dan hambatan yang dihadapi dalam aktivitas nya. Tantangan dapat menginspirasi individu untuk memenangkan kompetisi dan menyelesaikan rintangan, untuk mencapai sebuah prestasi.

E. Teori Self-Efficacy

Self-efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas atau mengatasi tantangan tertentu. Konsep ini diperkenalkan oleh Albert Bandura dan berperan penting dalam menentukan bagaimana seseorang berpikir, bertindak, dan merasa. Individu dengan self-efficacy tinggi cenderung lebih percaya diri, tangguh, dan gigih dalam menghadapi rintangan, sehingga lebih mungkin mencapai tujuan mereka. Sebaliknya, self-efficacy rendah dapat menghambat pencapaian karena kurangnya keyakinan dalam kemampuan diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Studi Literatur (literature review), di mana peneliti mengumpulkan sejumlah jurnal yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini bertujuan untuk menemukan dan memaparkan berbagai teori yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pembahasan hasil penelitian. Tidak semua literatur yang ditemukan dapat dijadikan sumber. Literatur akan dipilih secara selektif untuk memastikan penelitian tetap fokus dan tidak meluas ke topik yang kurang relevan.

Sumber pencarian jurnal melalui google scholar dalam kurun waktu Penyaringan daftar referensi dari jurnal yang akan di proses 5 tahun terakhir (2019-2024). Kata kunci yang peneliti gunakan dalam mencari artikel di google scholar, yaitu fresh graduate, strategi karir, dunia kerja, entrepreneur, korporat, persaingan kerja, keterampilan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang strategi yang digunakan oleh fresh graduate dalam menghadapi dunia kerja, berdasarkan lima hasil penelitian yang ditampilkan dalam tabel berikut :

Table 1. Hasil Literature Review

No	Nama Judul	Sumber Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Anniza Mutiarani,dkk ; Kontribusi Job Search Self-Efficacy Terhadap Adaptabilitas Karir Pada Fresh Graduate Yang Sedang Mencari Kerja	Universitas Negeri Padang, Vol. 6 No.2 Tahun 2023	Freshgraduate mencari kerja	Metode penelitian yang di gunakan	Ada pengaruh positif antara kepercayaan diri dalam mencari pekerjaan dengan kemampuan beradaptasi dalam karir pada lulusan baru yang sedang mencari pekerjaan. Dengan kata lain, semakin tinggi kepercayaan diri dalam mencari pekerjaan pada lulusan baru, semakin tinggi pula kemampuan mereka beradaptasi dalam karir, dan sebaliknya. Pengaruh variabel independen (kepercayaan diri dalam mencari pekerjaan)

No	Nama Judul	Sumber Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					terhadap variabel dependen (kemampuan beradaptasi dalam karir) mencapai 91,1%. Ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dalam mencari pekerjaan memiliki kontribusi besar terhadap kemampuan beradaptasi dalam karir.
2.	Rina Agustina,dkk ; Era Digital : Tantangan dan Peluang dalam Dunia Kerja	Universitas Siliwangi, Vol. 1 No. 1 June 2023,	Dunia Kerja	Hail Penelitian	Di era digital, teknologi digital dan internet memiliki dampak signifikan pada dunia kerja, baik dalam hal tantangan maupun peluang. Tantangan utama yang dihadapi ialah pengangguran yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja, kurangnya keterampilan yang relevan, kurangnya informasi tentang peluang kerja,

No	Nama Judul	Sumber Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					<p>ketidakmerataan lapangan pekerjaan, kurangnya pelatihan yang efektif, dan budaya malas kerja. Pengangguran memiliki dampak negatif pada ekonomi, sosial, mental, politik, dan keamanan. Namun, era digital juga membawa peluang baru dalam dunia kerja. Beberapa peluang pekerjaan yang signifikan di era digital termasuk e-commerce, analisis data, dan spesialis media sosial. E-commerce memungkinkan penjualan dan pemasaran melalui sistem elektronik, sementara analisis data bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna membantu pengambilan keputusan bisnis. Spesialis media sosial berperan dalam mengelola konten dan</p>

No	Nama Judul	Sumber Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					memanfaatkan media sosial untuk kepentingan perusahaan. Dengan demikian Untuk menghadapi era digital, sangat penting untuk terus belajar dan beradaptasi dengan cepat. Menguasai teknologi dan mengembangkan keterampilan yang relevan akan menjadi faktor utama untuk sukses dalam menghadapi perubahan yang terjadi di dunia kerja yang semakin digital.
3.	Dina Qurrata Aini ; Pengambilan Keputusan Karir pada sarjana Fresh graduate	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, tahun 2023	Metode penelitiannya berbeda	Sama – sama meneliti mengenai freshgraduate	Proses pengambilan keputusan karir berbeda-beda dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi, kepribadian individu, dan lingkungan, termasuk dukungan dari keluarga dan teman. Informasi yang diperoleh dari teman dan

No	Nama Judul	Sumber Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					media sosial juga mempengaruhi keputusan tersebut. Ketiga individu dalam penelitian ini menempatkan kenyamanan sebagai prioritas utama dalam memilih karir, diikuti oleh minat dan kemampuan pribadi. Mereka juga memiliki pemahaman yang baik tentang kelebihan dan kekurangan mereka masing-masing.
4.	Anisa siti nurjanah; Kecemasan Mahasiswa Fresh Graduate dalam melamar pekerjaan	Universitas islam negeri sultan syarif kasim Riau, Vol. 1 No.2, 2018	Konteks Lokasi	Metode yang digunakan sama	Lulusan baru umumnya lebih merasa cemas menghadapi proses melamar pekerjaan daripada menganggur. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya soft skill, minimnya informasi tentang pekerjaan, dan rendahnya kepercayaan diri. Soft skill yang seharusnya

No	Nama Judul	Sumber Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					dikembangkan oleh mahasiswa selama kuliah meliputi kemampuan komputer, Bahasa Inggris, pelatihan kewirausahaan, kepemimpinan, dan ketenagakerjaan.
5	Resekiani dkk; Pelatihan strategi menghadapi persaingan dunia kerja bagi para freshgraduate	Universitas Negeri Makassar, Vol 2., No.1, 2022	Metode yang digunakan	Memberikan informasi mengenai strategi freshgraduate menghadapi persaingan dunia kerja	strategi untuk menghadapi persaingan dunia kerja merupakan langkah yang penting bagi para fresh graduate. Melalui pelatihan ini, para fresh graduate dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan strategi yang diperlukan untuk bersaing di pasar kerja yang kompetitif.

Strategi untuk freshgraduate dalam menghadapi dunia kerja

Resekiani dkk, tahun 2022 mengatakan bahwa freshgraduate harus mengikuti pelatihan strategi menghadapi persaingan dunia kerja, beberapa point diantaranya freshgraduate harus mengenali potensi diri pada diri, dapat menerapkan strategi dalam menjual diri, membangun kepercayaan recruiter, bahasa tubuh yang tepat dalam menghadapi proses seleksi kerja, dan kompetensi soft skill lainnya yang dibutuhkan dalam menunjang kinerja.

Sedangkan dalam penelitian anisa siti nurjanah, tahun 2018 mengatakan Hal ini juga sesuai dengan permasalahan kecemasan yang di alami mahasiswa pelamar pekerjaan. Di mana mereka harus memiliki kepercayaan diri untuk menjawab pertanyaan saat wawancara. Jika mahasiswa memiliki kompetensi yang cukup untuk menunjang pekerjaannya maka mahasiswa akan merasa siap saat proses wawancara. Mahasiswa fresh graduate diharapkan bisa mengatasi rasa cemas sehingga tidak mengganggu ketenangan dan bisa mengasah kemampuan. Kebanyakan freshgraduate belum memiliki Persiapan untuk terjun ke dunia kerja. Banyak mahasiswa yang justru kebingungan tentang apa bakat dan kemampuan yang ia miliki, padahal kemampuan itulah yang akan menjadi bahan jawaban dalam proses wawancara. sarjana lebih banyak mempelajari teori dibanding praktek. Maka, untuk mengurasi kecemasan dalam tahap wawancara pekerjaan, mahasiswa fresh graduate harus memiliki kompetensi khusus yang menunjang karirnya di masa depan. Kemampuan tersebut bisa didapatkan dari berbagai kegiatan pelatihan yang informasinya tersebar di media-media.

Peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan salah satu talent acquisition di perusahaan Perumda Tirta Bhagasasi agar penelitian ini dapat memperkuat hasil yang di temukan di berbagai literature, Penulis mendapatkan beberapa strategi dapat dijadikan pedoman untuk membantu freshgraduate dalam mempersiapkan diri dan berhasil menembus pasar kerja yang kompetitif. Pertama, freshgraduate perlu memperkuat keahlian dan pengetahuan mereka. Kedua, membangun jaringan dan koneksi. Ketiga, meningkatkan kemampuan adaptif dan belajar. Keempat, mengembangkan kemampuan self-marketing penting untuk membangun merek pribadi yang kuat. Terakhir, freshgraduate juga perlu memahami pentingnya memiliki kesadaran akan tren dan perkembangan di industri yang mereka minati.

Pertimbangan fresh graduate dalam membuat keputusan karir yang tepat antara menjadi entrepreneur atau bekerja di perusahaan korporat.

Berdasarkan literature yang peneliti temukan, Sebagian besar responden menekankan pentingnya minat dan passion sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan karir. Sekitar 60% dari mereka yang tertarik menjadi entrepreneur merasa bahwa mereka memiliki ide bisnis yang kuat dan hasrat untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sebaliknya, 70% dari mereka yang memilih bekerja di perusahaan korporat mengungkapkan bahwa mereka lebih tertarik dengan stabilitas dan jenjang karir yang jelas yang ditawarkan oleh perusahaan.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh dina qurrata aini dengan judul penelitiannya yaitu pengambilan keputusan karir pada sarjana freshgraduate Terdapat faktor lingkungan yang didapati informan yakni dukungan baik dari orang-orang terdekat baik keluarga, sahabat dan orang-orang yang mendukung informan dalam menyakinkan kebimbangan informan saat mengambil keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh (Rossallina dan Salim, 2019) menunjukkan semakin banyak dukungan yang diterima individu baik orang tua, teman sebaya, maka akan semakin terdorong individu dalam melakukan eksplorasi karir. Noviyanti, (2021) ketika informan mendapatkan karir yang sesuai dengan keinginan dan kepribadian yang dimiliki, maka informan akan cenderung menikmati karir yang telah dipilih dan akan bertahan dengan pekerjaan yang didapatkan tersebut.

Hasil Penelitian ini diperkuat oleh peneliti dengan mewawancarai beberapa teman yang masuk kedalam kategori freshgraduate, peneliti menyimpulkan bahwa Faktor yang memengaruhi keputusan seorang fresh graduate untuk memilih antara bekerja di perusahaan korporat atau menjalankan usaha sendiri sebagai entrepreneur sangat bervariasi dan kompleks. Berikut adalah penjelasan yang lebih rinci tentang faktor-faktor tersebut: **Minat dan Passion, Keterampilan dan Pengalaman, Risiko dan Keamanan Finansial, Keseimbangan Kerja**

dan Kehidupan Pribadi, Tujuan Karir dan Pengembangan Profesional. Kondisi Pasar dan Peluang.

Kesimpulan dan Saran

Dari penelitian ini, kita dapat menyimpulkan bahwa fresh graduate mempertimbangkan berbagai faktor seperti minat, keterampilan, risiko finansial, jaringan dukungan, peluang karir, keseimbangan hidup, serta kepribadian sebelum memilih jalur karir mereka, baik sebagai entrepreneur maupun bergabung dengan perusahaan korporat. Strategi yang efektif untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan mencakup pengembangan keterampilan, penelitian industri, membangun jaringan profesional, serta menimbang risiko dan manfaat.

Teori self-efficacy dari Albert Bandura memberikan wawasan tambahan, menunjukkan bahwa fresh graduate dengan keyakinan tinggi pada kemampuan mereka cenderung lebih tangguh dan proaktif dalam menghadapi tantangan. Tingkat self-efficacy yang tinggi memungkinkan mereka melihat kegagalan sebagai bagian dari proses menuju kesuksesan dan menghadapi rintangan dengan usaha yang lebih besar. Oleh karena itu, memperkuat self-efficacy melalui pendekatan yang tepat dapat membantu fresh graduate lebih siap dan percaya diri dalam menavigasi pasar kerja yang kompleks.

Untuk membantu fresh graduate dalam menentukan jalur karir, penting untuk melakukan refleksi diri, meneliti peluang karir, membangun jaringan profesional, mengembangkan keterampilan yang relevan, meningkatkan self-efficacy, dan berkonsultasi dengan mentor. Institusi pendidikan perlu menyediakan program bimbingan karir, fokus pada pengembangan soft skills, menjalin kerjasama dengan industri, dan mempromosikan budaya wirausaha. Pemangku kepentingan lainnya dapat mendukung dengan menyediakan informasi pasar kerja, mengadakan pelatihan dan workshop, mengembangkan program pendampingan, dan menciptakan ekosistem yang mendukung. Dengan strategi ini, fresh graduate dapat membuat keputusan karir yang lebih bijak dan siap menghadapi tantangan dunia kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Taufiqurokhman, Manajemen Strategik (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016), 21.
- Sagita, M. P., Hami, A. E., & Hinduan, Z. R. (2020). Development of Indonesian work readiness scale on fresh graduate in Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 19(3), 296-313. doi:10.14710/jp.19.3.297- 314
- Rangkuti, Freddy. (2013). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Elfindri, dkk. (2011). *Soft Skill untuk Pendidik: Kiat Sukses Mengelola Kelas yang Menyenangkan dan Efektif*. Jakarta: Baduose Media.
- Putra, P., & Pratiwi, I. (2005). *Soft Skills untuk Pengembangan Pribadi dan Organisasi*. Yogyakarta: Andi.
- Widhiarso, W. (2009). *Soft Skills: Kunci Sukses dalam Kehidupan dan Pekerjaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2014). *Manajemen (Edisi 11)*. Diterjemahkan oleh Benyamin Molan. Jakarta: Erlangga.
- Alam, S. (2015). *Hard Skills: Keterampilan Teknis dan Teknologi*. Bandung: Alfabeta.

- Dubrin, A. J. (2008). *Essentials of Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ciputra. (2009). *Quantum Leap: Membudayakan Entrepreneurship sebagai Pilar Kemakmuran Bangsa*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Conger, J. A. (1991). *The Charismatic Leader: Behind the Mystique of Exceptional Leadership*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Setiawan, B., & Nusantoro, E. (2020). *Pengambilan Keputusan Karir: Aspek, Indikator, dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mitchell, L. K., & Krumboltz, J. D. (1996). Krumboltz's Learning Theory of Career Counseling. In D. Brown, L. Brooks & Associates, *Career Choice and Development* (3rd ed., pp. 233-280). San Francisco: Jossey-Bass.
- Rossallina, L., & Salim, R. A. (2019). Perilaku eksplorasi karier, dukungan sosial, dan keyakinan dalam pengambilan keputusan karier SMP. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(2), 224–239.
- Widada, C. K. (2018). Mengambil Manfaat Media Sosial Dalam Pengembangan Layanan. *Journal of Documentation and Information Science*, 2(1), 23–30.